

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*) DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA BANK BUMN PERIODE 2010-2019

Ira Handayani^{*1}, Ida Suriana², Hendra S. Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Handayaniira658@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of ownership of public stock, firm size, and Return on Assets (ROA) to Corporate Social Responsibility disclosure. This study was used secondary data from financial statement and annual reports of bank state owned enterprises period 2010-2019. Sample were 4 banks. This study used saturated sample method and multiple linier regression as the analysis method. Before being conducted by regression test, it was examined by using the classical assumption tests. The results of this study indicate that ownership of public stock has a positive and significant to Corporate Social Responsibility disclosure, firm size has a negative and significant to Corporate Social Responsibility disclosure and Return on Assets (ROA) has no effect to Corporate Social Responsibility disclosure.

Keywords : CSR Disclosure, Ownership of Public Stock, Firm Size, Return on Assets (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan *Return on Assets (ROA)* terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank BUMN periode 2010-2019. Sampel berjumlah 4 bank. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kata kunci : Luas Pengungkapan CSR, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, *Return on Assets (ROA)*.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun ini teknologi semakin canggih yang ditandai dengan masuknya revolusi industri 4.0 dan lingkungan yang semakin berkembang, sehingga CSR tidak lagi dilaksanakan hanya karena keharusan perusahaan di bidang sosial, tetapi juga sebagai dasar pengembangan yang berkepanjangan. Pengungkapan CSR di perusahaan Indonesia menjadi sebuah kewajiban karena adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang menjadi dasar kewajiban tersebut. Ketentuan bahwa setiap pihak yang berperan sebagai penanam modal memiliki keharusan untuk melaksanakan CSR yang disebutkan dalam Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15(b) juga memperkuat pasal tersebut. Tidak hanya dalam Undang-Undang tersebut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) Paragraf 12 juga secara tidak langsung memaparkan bahwa melalui *annual report* (Laporan tahunan) sifat dari pengungkapan CSR di Indonesia masih sukarela (*Voluntary*), namun tuntutan bagi perusahaan agar memberikan informasi yang transparan termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosialnya tetaplah besar karena keputusan investasi bagi investor dipengaruhi oleh informasi yang mereka dapatkan tersebut.

Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti tentang pengungkapan CSR di berbagai sektor. Data luas pengungkapan CSR yang didapatkan juga bervariasi. Sektor manufaktur, data pengungkapan CSR yang didapat adalah sebesar 0,123, sedangkan pada sektor pertambangan dan sektor perbankan data pengungkapan CSR yang didapat adalah sebesar 0,138 dan 0,674. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengungkapan CSR perusahaan di sektor perbankan terbesar di antara yang lain yaitu 0,674. Nilai ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor perbankan telah berhasil memenuhi kebutuhan akan informasi CSR yang dibutuhkan oleh *stakeholder* daripada perusahaan sektor lain. Hasil tersebut sebagai dasar akan digunakan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian ulang dengan sektor yang sama dengan tujuan apakah nilai tersebut bisa bertambah apabila ditambahkan dengan pengungkapan CSR di tahun terbaru ataukah akan mengalami penurunan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh secara simultan antara kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan bank dan *Return on Assets*, terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN?
2. Apakah pengaruh secara parsial antara kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN?
3. Apakah pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN?
4. Apakah pengaruh secara parsial antara *Return on Assets* terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan *Return on Assets* secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada bank BUMN.

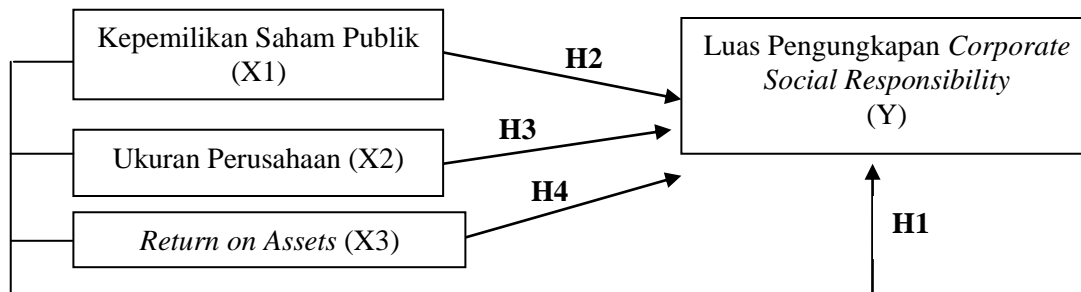
1.4. Penelitian Terdahulu

Terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai Analisis Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian tersebut diantaranya adalah yang dilakukan oleh Soejoto (2017) yang menyatakan bahwa terhadap pengungkapan CSR, kepemilikan saham publik memiliki pengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, dkk. (2017) yang berpendapat bahwa luasnya untkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan saham publik.

Kemudian menurut penelitian Dewi dan Khafi (2018) dan Abbas, dkk. (2019) dihasilkan suatu kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun, berdasarkan penelitian Rahayu (2016), hasil penelitian yang didapatkan adalah menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Selanjutnya, menurut Santoso, dkk. (2017) dan Abbas, dkk. (2019), terhadap pengungkapan CSR, profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Dewi dan Khafi (2018), tidak ditemukannya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis maka, dalam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan, dan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN dari tahun 2010-2019.
2. H2: Kepemilikan saham publik memiliki pengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN dari tahun 2010-2019.
3. H3: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN dari tahun 2010-2019.

4. H4: *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN dari tahun 2010-2019.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020. Objek penelitian ini adalah Bank BUMN yaitu PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, dan PT Bank Mandiri.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari *website* setiap bank. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan *website* yang dikeluarkan bank BUMN pada tahun 2010-2019. Data tersebut diperoleh melalui *website* masing-masing bank BUMN.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan dalam pengujian data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berikut penjelasan dari kedua analisis tersebut, yaitu:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel dari populasi yang jelas (Sugiyono, 2018:148). Metode analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji signifikansi simultan (Uji F), uji signifikansi parameter individual (Uji T) dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Tabel 3.1
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,189	3	,063	3,447	,027 ^b
	Residual	,658	36	,018		
	Total	,847	39			

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

b. Predictors: (Constant), *Return on Assets*, Kep Saham Publik, Ukuran perusahaan

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS 24 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini menunjukkan adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1), dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan saham publik (KSP), ukuran perusahaan (UP), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank BUMN periode 2010-2019.

3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Tabel 3.2
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,194	1,135		2,815	,008
	Kep Saham Publik	,021	,008	,479	2,545	,015
	Ukuran perusahaan	-,112	,038	-,601	-2,939	,006
	<i>Return on Assets</i>	,026	,036	,135	,738	,465

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS 24 (2020)

Pengaruh Kepemilikan Saham Publik (KSP) Terhadap Luas Pengungkapan CSR

Kepemilikan saham oleh publik maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Laporan yang disampaikan manajemen, oleh para *stakeholder* termasuk pemegang saham digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi perusahaan di masa yang akan datang guna mengurangi risiko investasi dan agar publik percaya terhadap kinerja perusahaan sehingga tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan maka perusahaan harus menampilkan keunggulan perusahaan dan prospek di masa akan datang. Salah satu caranya adalah mengungkapkan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat kepemilikan saham publik maka semakin luas pengungkapan CSR suatu perusahaan. Dalam

kaitannya dengan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Ghozali dan Chariri (2014:409) yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk keuntungannya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholder* ialah apabila publik memiliki porsi kepemilikan saham yang besar di suatu perusahaan, maka akan semakin besar tuntutan publik tersebut mengenai perusahaan sehingga semakin banyak pula laporan tahunannya mengungkapkan informasi. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi segala tuntutan para *stakeholder* termasuk tuntutan informasi pengungkapan kegiatan sosial perusahaan. Melalui porsi kepemilikan saham publik yang tinggi, pengungkapan CSR juga akan lebih diperhatikan oleh perusahaan dengan alasan perusahaan tersebut menjadi perhatian investor dan calon investor, apakah perusahaan tersebut melakukan tindakan sosial yang dapat mensejahterakan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan atau tidak agar dapat mengurangi risiko investasi. Jadi, kepemilikan saham publik yang tinggi akan juga meningkatkan pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu & Anisyukurillah (2015), dan Abbas, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan sebagai perusahaan besar, jika kekayaan yang dimilikinya juga besar, sebaliknya perusahaan tersebut dikatakan kecil jika kekayaan yang dimilikinya adalah sedikit. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin sedikit CSR yang diungkapkan suatu perusahaan. Hasil ini tidak sejalan terhadap teori legitimasi yang diungkapkan oleh Hadi (2011) yaitu perusahaan yang tergolong besar akan lebih luas dalam pengungkapan informasinya agar mendapatkan legitimasi dari masyarakat dikarenakan dengan mengungkapkan kepedulian lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dapat menjelaskan dampak lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Suatu perusahaan memiliki ukuran yang besar juga kemungkinan besar akan mempengaruhi kegiatan masyarakat sekitar. Hal ini akan membuat perusahaan menerima tuntutan dari masyarakat dan agar terhindar dari konflik sosial akibat tuntutan tersebut, maka perusahaan harus menunjukkan adanya itikad baik terhadap lingkungan dan tetap berhubungan dengan masyarakat sekitar. Salah satu caranya dengan mengungkapkan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nawaiseh, *et.al.* (2015), dan Viviliana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Luas Pengungkapan CSR

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Menurut Raharjaputra (2012:205) rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi ataupun rendah tingkat *Return on Assets* maka tidak akan mempengaruhi luas pengungkapan CSR suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi yang diungkapkan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) yaitu semakin tinggi nilai *Return on Assets* yang didapatkan oleh perusahaan, dimungkinkan perusahaan tersebut akan melaksanakan pengungkapan program CSR yang lebih besar. Apabila suatu perusahaan melakukan pelaksanaan

CSR yang lebih besar, maka akan muncul anggapan masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki dampak terhadap lingkungan sosial perusahaan sehingga agar anggapan masyarakat tersebut terbukti dan tetap baik, perusahaan akan mengungkapkan secara luas CSR yang mereka lakukan. Tak hanya itu, nilai *Return on Assets* yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang terperinci, salah satunya yaitu pengungkapan CSR, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap perusahaan agar para investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nawaiseh Nur Adila (2016), dan Dewi & Khafi (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Saham Publik (KSP), Ukuran Perusahaan (UP), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN Periode 2010-2019.
2. Kepemilikan Saham Publik (KSP) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN Periode 2010-2019.
3. Ukuran Perusahaan (UP) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN Periode 2010-2019.
4. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Bank BUMN Periode 2010-2019.

5. Saran

Penelitian ini di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian agar dapat lebih mewakili sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti *leverage*, *Return on Equity* (ROE), dan ukuran dewan komisaris agar dapat memprediksi lebih tepat mengenai luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

6. Ucapan Terimakasih

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Studi Keuangan dan Perbankan.
3. Ibu Ida Suriana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Satu dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA, CSRS selaku Dosen Pembimbing Dua dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Dosen Penguji yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Politeknik Negeri Balikpapan yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Ibu saya yang telah memberi berbagai macam bantuan baik secara dorongan doa, motivasi, moral, dan materi.

8. Teman-teman saya Nurul Sukmah Amalia, Dewi Sri Anggraini dan Levi Adrian yang selalu memberi semangat dan membantu ketika menghadapi kesulitan.
9. Serta kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebajikannya.

Daftar Pustaka

- Abbas, Devi Surya, Hakim, Mohamad Zulman & Istianah, Nur. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2014-2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- ACCA. (2001). *Environmental, Social and Sustainability reporting on the world wide web. A guide to Best Practice. The certified Accountants educational Trust*, London.
- Agustin, Dika. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas.
- Arifin. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BAPEPAM. No: Kep-134/BL/2006. *Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Brigham, Eugene F. & Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba empat.
- Defitra, Fadjar. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menjadi Peserta PROPER tahun 2013-2016*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Dewi, Indira Shinta & Khafi, Dita Nur. (Februari 2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 1. No. 3
- Deva, Rendy Nur, Yuliandhari, Willy Sri, & Triyanto, Dedik Nur. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom.
- Dowling, John & Pfeffer, Jeffrey. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. Research Article*.
- Fajrin, Muhammad Maulana. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social*

- Responsibility (CSR) Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi, Edisi 4*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Global Reporting Initiative. GRI Sustainability reporting Guide Lines G4.
- Hackston, D and Milne, M.J. (1996). *Some determinant of social and environmental disclosure in New Zealand companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 9 (1) 77-108.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi 2013) Paragraf 12*.
- ISO. (2013). *Draf International Standar ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*.
- Kartini, Dwi. (2013). *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management and Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Redika Aditama.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lindawati, Ang Swat & puspita, Marsella Eka (April 2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Lehitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 6, Nomor 1, Hlm. 157-174. Universitas Ma Chung.
- Mardikanto, Totok. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawaiseh, Mohammad E., Soliman S. Also boa & Rezk Abou Zaid Youssef El-Shohnah. (2015). *Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure by Banking Firms (CSR): Evidence from Jordan*. *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 5, No.6. Yordania.
- Nudrizal, Arif. (2011). *Tahapan Implementasi CSR pada Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Prakasa, Sila & Bagus, Ida. (Januari 2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajemen Pada Corporate Social Responsibility Disclosure Perusahaan Pertambangan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.1: 189-215.
- Rahayu, Puji. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Property dan*

- Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, Puji & Anisyukurillah Indah (2015). *Pengaruh Kepemilikan Saham publik, Profitabilitas, dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Raharjaputra, Hendra S. (2012). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Repubik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/7/2017/ tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara*.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*.
- Republik Indonesia. (2007). *UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Republik Indonesia. (2007). *UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15b*.
- Rianza, Ferian Vitra. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis Andhita. (2020). *Metode Riset Penelitian kuantitatif. Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Santoso, Agus Dwi, Utomo, Supri Wahyudi & Astuti, Elly. (April 2017). *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Studi Pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015*. *Jurnal penelitian Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* Vol. 9 No. 1.
- Soejoto, Monica. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Viviliana, Mar'i. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Wiyuda, Alang & Pramono, Hadi. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah. KOMPARTEMEN*, Vol. XV No. 1, Maret 2017

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., MM

Hendra S. Kusno, S.E., M.SA, CSRS

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]